

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Telah diperoleh bukti empiris berdasarkan dari hasil pengolahan, pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan ditunjukkan oleh nilai signifikansi -2,953 yang artinya tingkat signifikansi diatas 0,05.
2. Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan ditunjukkan oleh nilai signifikansi 25,468 yang artinya tingkat signifikansi diatas 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel X2 merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan ditunjukkan oleh nilai signifikansi 7,001 yang artinya tingkat signifikansi diatas 0,05.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran dari penelitian ini guna menjadi lebih baik dalam pengembangan pengetahuan dan penelitian selanjutnya, terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi kantor dinas BPPKAD Kabupaten sumenep sebaiknya lebih meningkatkan penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah, pemanfaatan teknologi dan pengendalian internal sehingga laporan

keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan akan terus meningkat pada BPPKAD Kabupaten Sumenep .

2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, misalnya seluruh SKPD di Kabupaten Sumenep.
3. Peneliti berikutnya dapat menambahkan metode lain penyebaran angket atau kuesioner, seperti metode wawancara secara langsung untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

### **5.3 Keterbatasan dan Implikasi**

#### **5.3.1 Keterbatasan**

Penelitian ini sudah diupayakan secara optimal agar sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada satu kantor dinas yang ada di Kabupaten Sumenep yaitu Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Sumenep.
2. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner sehingga data yang berhasil dikumpulkan dapat menyebabkan bias yang disebabkan oleh adanya kemungkinan perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pernyataan yang diajukan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal.

### 5.3.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat diwujudkan dengan implikasi penelitian secara teoritis dan implikasi penelitian secara praktis, berikut ini adalah bentuk implikasi dari penelitian ini.

#### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh teori agensi dalam penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya berkaitan dengan pemerintah daerah teori agensi merupakan suatu konsep yang menjelaskan pemerintah bertindak sebagai pihak yang diberi amanah (*agent*) maka berkewajiban untuk mengungkapkan segala informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan sebagai pengguna informasi yang dimana bertindak sebagai *principal*. Dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

#### 2. Implikasi Praktis

Bagi pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam proses penyusunan laporan keuangan sehingga kualitas laporan keuangan dapat tercapai dengan baik. Langkah yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan antara lain melalui penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal yang secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.